

ABSTRAK

Post partum Blues adalah gangguan psikologis pada wanita pasca melahirkan yang sering muncul pada kelahiran Minggu- minggu pertama. Gangguan psikologis ini dapat menimbulkan banyak dampak negatif salah satunya gangguan hubungan ibu dan bayi (*Bounding Attachment*). Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kejadian *post partum blues* dengan proses *Bounding Attachment* di BPS Sufiati Rifa'i Surabaya.

Desain penelitian ini adalah analitik dengan metode *cross sectional*. Populasi adalah seluruh ibu post partum hari ke 0-7 dengan jumlah 45 orang dan sampel adalah sebagian ibu postpartum hari ke 0-7 sebanyak 40 responden yang diambil secara *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Variabel independen yaitu *post partum blues* dan variabel dependen yaitu *bounding attachment*. Data dikumpulkan dengan cara pengisian EPDS dan kuesioner kemudian diolah dan dianalisis dengan uji statistik Chi Kuadrat dengan program SPSS dengan angka kemaknaan = 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 40 responden didapatkan sebagian besar yaitu 26 orang (65%) mengalami *post partum blues* dan setengahnya 23 responden (57,5%) mengalami gangguan pada proses *Bounding Attachment*. Hasil uji chi-kuadrat didapatkan nilai χ^2 hitung = 1.08 dengan χ^2 tabel = 3,84 maka χ^2 hitung < χ^2 tabel sehingga H_0 diterima berarti tidak ada hubungan antara kejadian *post partum blues* dengan proses *Bounding Attachment*

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak semua ibu nifas yang mengalami *post partum blues* akan mengalami gangguan proses *bounding attachment*, untuk itu diharapkan bagi tenaga kesehatan untuk memberikan penyuluhan kesehatan melalui KIE tentang persiapan menghadapi perubahan- perubahan pada ibu post partum.

Kata kunci : *post partum blues, bounding attachment*